

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Postur tubuh aktual operator saat sedang bekerja adalah sebagai berikut:
 - Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode QEC dan RULA, posisi tubuh aktual operator masih belum baik, terutama pada bagian punggung yang sering membungkuk saat bekerja.
 - Skor akhir dari setiap aktivitas setiap stasiun berdasarkan metode QEC maupun RULA sangat buruk sehingga dibutuhkan penyelidikan dan perubahan sesegera mungkin (mendesak).

2. Keadaan fasilitas fisik aktual dari Pabrik Tahu Cibuntu adalah sebagai berikut:
 - Beberapa fasilitas fisik yang tersedia di Pabrik Tahu Cibuntu belum sesuai dengan ukuran antropometri orang Indonesia khususnya laki – laki. Seperti centong pengaduk, centong pengaduk yang digunakan oleh operator terlalu pendek dan tidak sesuai dengan tungku pengaduk, sehingga membuat operator merasa tidak nyaman saat bekerja.
 - Operator memerlukan fasilitas fisik yang memadai dan dapat menunjang aktivitas mereka, juga agar terhindar dari *Musculoskeletal Disorders*. Namun saat ini perusahaan belum menyediakan fasilitas fisik seperti meja, alat angkut, alat penyimpanan, dan lain – lain. Sehingga operator sering mengalami rasa sakit pada bagian tubuh. Dengan posisi kerja operator adalah berdiri.

3. Kondisi tata letak aktual di Pabrik Tahu Cibuntu adalah sebagai berikut:
 - Peletakan perkakas dan barang – barang yang sudah tidak digunakan masih tercampur baur di area produksi dan diletakkan di sembarang tempat.

- Peletakan bahan baku, baik yang sedang digunakan dan yang belum digunakan, tersimpan di lantai begitu saja.
4. Perbaiki postur tubuh dilakukan dengan memberikan usulan berupa perancangan fasilitas fisik berdasarkan antropometri, usulan posisi tubuh operator yang benar saat berdiri, dan memberikan usulan posisi tubuh yang baik saat mengangkat barang.
 5. Untuk memperbaiki postur tubuh operator saat bekerja, maka dibutuhkan usulan perancangan fasilitas fisik yang sesuai dengan data antropometri agar operator dapat bekerja dengan postur tubuh normal.
 - Stasiun 1
Perancangan fasilitas fisik berupa: meja kerja operator dan *material handling* berupa *overhead monorail* dan *hoist*.
 - Stasiun 2
Perancangan fasilitas fisik berupa: centong pengaduk dan usulan alas drum.
 - Stasiun 3
Perancangan fasilitas fisik berupa: alat bantu drum dan meja kerja.
 - Stasiun 4
Perancangan fasilitas fisik berupa: Tempat penumbuk, alat penyaring kunyit, alat potong tahu, dan meja kerja yang dapat pula digunakan sebagai alat bantu.
 6. Untuk memudahkan operator dalam melakukan pekerjaannya di Pabrik Tahu Cibuntu, maka dibutuhkan perubahan tata letak pabrik secara keseluruhan. Yaitu untuk mengoptimalkan ruangan yang ada. Pada tata letak usulan, fasilitas fisik yang telah dirancang juga akan disusun rapi sesuai dengan keperluan operator.
 7. Keadaan K3 aktual di Pabrik Tahu Cibuntu masih sangat kurang, dikarenakan belum adanya penerapan K3 sehingga dibutuhkan usulan K3

untuk kecelakaan yang sudah terjadi dan belum terjadi. Dengan menyediakan perlengkapan seperti APAR, pakaian pelindung kerja, dan juga peralatan untuk mencegah kecelakaan.

6.2 Saran

- Bagi perusahaan
Diharapkan agar pihak Pabrik Tahu Cibuntu dapat mempertimbangkan usulan baik untuk fasilitas fisik, dan K3.
- Bagi penulis selanjutnya
Diharapkan agar dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas fisik dan alat bantu angkat yang dirancang menjadi lebih baik.

